

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Karakter disiplin santriwati kelas XI tergolong baik. Sebagian besar responden menunjukkan bahwa santriwati telah mampu menjalankan aturan dengan cukup konsisten, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang berada pada kategori cukup dan kurang.
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu terdapat pengaruh antara tata tertib pesantren dengan karakter disiplin santriwati di Pondok Pesantren An Najah Cindai Alus Putri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata tertib di pesantren, maka semakin baik pula karakter disiplin santriwati.

#### **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi pihak pesantren**

Diharapkan dapat terus menjaga konsistensi dalam pelaksanaan tata tertib serta meningkatkan pengawasan agar aturan dapat berjalan dengan lebih efektif. Selain itu, diperlukan pendekatan pembinaan yang lebih mudah dipahami dan

bersifat membimbing, sehingga santriwati tidak hanya taat karena adanya aturan, tetapi juga karena munculnya kesadaran dari dalam diri.

## **2. Bagi tenaga pendidik/pengasuh**

Tenaga pendidik/pengasuh memiliki peran penting sebagai pengawas sekaligus penegak tata tertib di lingkungan pesantren. Tata tertib tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengawasan, pembinaan, dan arahan yang dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, disarankan kepada tenaga pendidik/pengasuh untuk terus menjaga dan menerapkan kedisiplinan, baik melalui perannya sebagai teladan atau *role model* yang baik, pengawas, maupun penegak tata tertib.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, karena hanya dilakukan pada santriwati di Pondok Pesantren An Najah Cindai Alus Putri, sehingga belum sepenuhnya mewakili populasi santri/santriwati secara umum. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji satu faktor yang memengaruhi karakter disiplin, yaitu tata tertib pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tersebut hanya memberikan kontribusi sebesar 21,8%, sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi karakter disiplin seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan tingkat religiusitas. Penelitian juga dapat dilakukan pada lokasi yang berbeda dengan jangkauan yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih representatif dan mendalam.